

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam suatu negara pendidikan memiliki peranan yang sangat penting sebagai kelangsungan hidup bagi suatu bangsa tersebut, Sehingga dalam maju mundurnya perkembangan suatu bangsa sangat ditentukan oleh baik buruknya sistem pendidikan yang berjalan pada suatu negara. Pendidikan mampu membantu manusia dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya. Saat ini sistem pendidikan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal itu dapat dilihat dari kurikulum pendidikan yang selalu berubah-ubah karena menyesuaikan kondisi/pola pikir manusia yang semakin lama semakin maju, dengan kondisi tersebut, mau tidak mau manusia harus turut serta dalam perubahan sistem pendidikan agar tidak menjadi korban dalam era globalisasi ini. Oleh karena itu diperlukan pendidikan yang memadai agar seluruh anak bangsa mampu bersaing dengan dunia luar.

Sekolah sebagai salah satu tempat kegiatan belajar mengajar tentunya menjadi imbas dalam perubahan sistem maupun konsep pendidikan. Dengan keadaan tersebut pihak sekolah terutama kepala sekolah dan pendidik harus pandai-pandai dalam menyikapi perubahan tersebut. Karena apabila salah dalam menyikapi hal tersebut akan berpengaruh terhadap proses kegiatan belajar dengan anak didik terutama di dalam kelas. Sekolah sebagai tempat penyelenggaranya pendidikan tidak hanya harus menyikapi perubahan pendidikan yang semakin maju semakin berkembang ini, namun harus mampu menyediakan kebutuhan-

kebutuhan yang diperlukan pada saat pembelajaran. Kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat berupa barang maupun jasa. Yang berupa barang misalkan gedung sekolah atau ruang kelas yang nyaman, alat-alat praktik yang dapat membantu peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran dan yang berupa jasa misalkan pendidik.

Sekolah menengah kejuruan merupakan sekolah yang bertujuan untuk mencetak lulusannya menjadi sumber daya manusia yang memiliki keahlian pada bidangnya. Karena pada Sekolah Menengah Kejuruan siswa dibekali dengan berbagai keahlian sesuai dengan jurusan yang diambil dengan tujuan agar ketika mereka lulus mereka akan siap kerja di dunia industri maupun dunia usaha. Namun pada kenyataannya keahlian yang dimiliki siswa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan tidak sama dengan keahlian yang dibutuhkan dunia industri maupun dunia usaha. Dikarenakan apa yang mereka pelajari di Sekolah Menengah Kejuruan sudah berbeda jauh dengan kemajuan dunia industri dan dunia usaha. Oleh karena itu masih banyak lulusan SMK yang belum mendapat pekerjaan sesuai dengan pendidikannya di SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pajangan merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan di bidang Desain Permodelan dan Informasi Bangunan, Teknik Informatika dan Kriya Kayu. SMK N 1 Pajangan mempunyai tujuan yaitu meluluskan peserta didik yang berakhlak mulia profesional, berkarakter budaya bangsa serta memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini membuktikan bahwa SMK N 1 Pajangan berupaya meningkatkan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan agar nantinya dapat mencetak sumber daya

yang unggul, siap bersaing dalam dunia industri maupun dunia usaha dan memenuhi kebutuhan pasar. Kurikulum yang digunakan di SMK N 1 Pajangan merupakan kurikulum 2013 dan kurikulum 2013 revisi.

Gambar teknik merupakan salah satu pelajaran yang sangat penting di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya jurusan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Gambar teknik adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang mendapatkan porsi perhatian dari kalangan pendidik maupun anak. Mata pelajaran ini sangat penting di jurusan ini, siswa dituntut harus bisa menggambar dengan teknik-teknik untuk menghasilkan sebuah gambar yang baik, benar serta sesuai dengan aturan atau teknik yang ditetapkan. Tetapi hampir semua siswa di SMK Negeri 1 Pajangan siswa kurang mampu menggambar dengan baik dan benar serta sesuai dengan aturan atau teknik, kemampuan mereka masih minim dilihat dari hasil tugas atau nilai mereka masih mendapatkan nilai dibawah rata-rata.

Selama melaksanakan observasi peneliti mengamati pembelajaran gambar teknik peneliti menemukan beberapa permasalahan, yaitu masih banyak siswa yang kurang paham bagaimana cara menggambar dengan baik dan benar, kurangnya fasilitas untuk menggambar, tidak ada tempat khusus untuk menggambar serta kurangnya sumber belajar yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran gambar teknik. Sistem pembelajaran yang digunakan masih menggunakan metode ceramah dan penugasan. Pada metode penugasan ini, guru hanya menerangkan lalu memberi tugas menggambar kepada siswa. Kebanyakan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar hanya datang,

mengikuti ceramah guru, melihat guru menerangkan di papan tulis, lalu mengingat segala informasi yang diberikan oleh guru. Guru merupakan satu-satunya sumber belajar bagi siswa, sehingga siswa cenderung kurang aktif di dalam kelas.

Gambar teknik bukan hanya menuntut siswa untuk tau bagaimana cara menggambar dengan baik dan benar, namun juga menuntut siswa untuk terampil dalam menerapkan ilmunya di dunia kerja. Dalam pembelajaran gambar teknik mereka diajarkan mengenal macam-macam garis, berbagai macam kegunaan garis, menggambar denah rumah, menggambar bentuk potongan, menggambar rumah 3 dimensi dan sebagainya.

Berdasarkan masalah tersebut, solusi yang dapat dilakukan adalah guru memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan metode atau media pembelajaran yang tepat. Pada mata pelajaran gambar teknik di SMK Negeri 1 Pajangan guru hanya menggunakan modul atau buku sebagai media pembelajaran dari sekolah lain atau dari internet. Oleh karena itu dengan adanya *job sheet* guru lebih mudah menyampaikan *job* apa yang akan di gambar oleh siswa serta lebih mudah memahami *job* apa yang nantinya akan dikerjakan. Guru hanya mengawasi siswa dalam melaksanakan praktik menggambar karena siswa sudah mengetahui langkah-langkah atau cara menggambar yang sudah tertulis di dalam *job sheet* dan ketika mereka kurang memahami *job sheet* mereka hanya perlu bertanya kepada guru untuk lebih dijelaskan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, dapat diidentifikasi beberapa masalah pada mata pelajaran gambar teknik sebagai berikut:

1. Banyak siswa yang masih kebingungan ketika menggambar karena siswa belum mengetahui cara menggambar yang baik dan benar sesuai dengan aturannya.
2. Pembelajaran gambar teknik masih terpusat pada guru yaitu siswa menjadikan guru sebagai satu-satunya sumber informasi dalam pembelajaran gambar teknik.
3. Pelaksanaan menggambar belum optimal karena sarana prasarana untuk menggambar tidak ada dan sumber belajar siswa, seharusnya perlu diberikan alat, meja gambar dan tambahan sumber belajar agar pelaksanaan praktik menggambar lebih optimal.
4. Belum adanya sumber belajar berupa *job sheet* untuk pembelajaran gambar teknik yang sesuai dengan kebutuhan siswa kelas X program keahlian desain permodelan dan informasi bangunan di SMK Negeri 1 Pajangan.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada pengembangan *job sheet* gambar teknik siswa kelas X program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK Negeri 1 Pajangan. Karena masih kurangnya kebutuhan sumber belajar dan belum memiliki *job sheet*. Untuk mendukung pemahaman siswa dalam proses pembelajaran gambar teknik maka digunakan *job sheet* agar siswa lebih mudah

memahami materi serta siswa memiliki pegangan sumber belajar dan siswa lebih mandiri dalam proses pembelajaran Gambar Teknik. Batasan ini dibuat agar tidak menimbulkan kesalahan pada masalah pokok dengan pengembangan *job sheet*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

Bagaimana kelayakan *job sheet* gambar teknik kelas X program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Pajangan ?

E. Tujuan Penelitian

Mengetahui kelayakan pengembangan *job sheet* gambar teknik kelas X program keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 1 Pajangan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis diharapkan dapat memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan ilmu pengetahuan baru terkait bidang teknik gambar bangunan terutama masalah proses belajar mengajar dan media yang digunakan.
- b. Sebagai pertimbangan untuk meningkatkan pembelajaran pada mata pelajaran gambar teknik.

2. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan

- a. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran gambar teknik.
- b. Dapat melengkapi media pembelajaran untuk siswa dalam mata pelajaran gambar teknik.

3. Bagi Siswa

- a. Meningkatkan hasil belajar menggambar siswa serta prestasi dalam pembelajaran gambar teknik, utamanya pada peningkatan kemampuan pemahaman konsep bagaimana menggambar dengan teknik yang sesuai baik dan benar.
- b. Membantu siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa baik dalam praktik maupun teori.

4. Bagi Guru

- a. Mempermudah guru saat mengampu mata pelajaran gambar teknik.
- b. Dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran gambar teknik dalam mengajar gambar teknik yang baik dan benar.
- c. Meningkatkan efektifitas guru dalam mengajar gambar teknik.

5. Bagi Universitas

- a. Dapat menjadi referensi atau kajian bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan.